

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara Konformitas dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi Universitas Negeri Jakarta.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta. Tempat penelitian ini dipilih berdasarkan pengamatan peneliti saat melakukan pendekatan dengan beberapa mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer (PTIK) dimana hasil wawancara terhadap beberapa mahasiswa menyatakan bahwa mereka pernah melakukan prokrastinasi akademik.

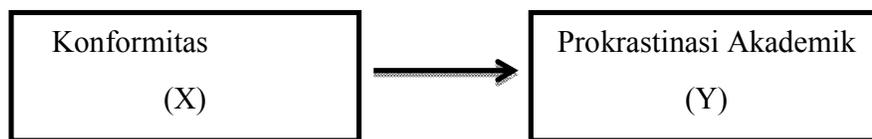
Waktu penelitian dilakukan selama 3 bulan, terhitung bulan Maret sampai dengan bulan Mei 2017. Waktu tersebut merupakan waktu yang efektif bagi peneliti untuk melakukan penelitian.

### C. Metode Penelitian

#### 1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan korelasional karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mencari tahu apakah terdapat hubungan antara konformitas dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa Program Studi PTIK UNJ.

#### 2. Konstelasi Hubungan antar Variabel



Keterangan :

X = Variabel Bebas

Y = Variabel Terikat

→ = Arah Hubungan

Konstelasi hubungan ini digunakan untuk memberikan arahan serta gambaran penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dimana Konformitas sebagai variabel bebas atau yang mempengaruhi dengan diberikan simbol X, sedangkan Prokrastinasi Akademik sebagai variabel terikat atau yang dipengaruhi dengan diberikan simbol Y.

## **D. Populasi dan Teknik Sampling**

### 1. Populasi

Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>27</sup>

Menurut Margono, populasi adalah seluruh data yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti dalam ruang lingkup & waktu yang telah ditentukan. Populasi berkaitan dengan data-data. Jika setiap manusia memberikan suatu data, maka ukuran atau banyaknya populasi akan sama dengan banyaknya manusia.<sup>28</sup>

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan keseluruhan obyek yang mempunyai karakteristik tertentu yang akan di teliti. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa PTIK angkatan 2013 s.d 2016 sebanyak mahasiswa.Sedangkan populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah mahasiswa PTIK angkatan 2014, dan 2015, dengan jumlah total 127 Mahasiswa.

### 2. Sampel

---

<sup>27</sup> [www.seputarpengetahuan.com](http://www.seputarpengetahuan.com) , diakses pada tanggal 30 Maret 2017

<sup>28</sup> [www.seputarpengetahuan.com](http://www.seputarpengetahuan.com), diakses pada tanggal 30 Maret 2017

Sugiyono Menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Menurut Arikunto (2006: 131), sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Jika kita hanya akan meneliti sebagian dari populasi, maka penelitian tersebut disebut penelitian sampel. Nana Sudjana dan Ibrahim menyatakan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi terjangkau yang memiliki sifat yang sama dengan populasi.<sup>29</sup>

Dalam pengambilan sampel peneliti menggunakan *Probability Sampling* dengan teknik sampling *Proportional Random Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) sampel.

Sampel diambil berdasarkan tabel *Isaac Michael* dengan taraf kesalahan 5%. Sehingga Sampel yang dibutuhkan adalah 95 Mahasiswa.

Untuk perhitungan lebih jelas dapat dilihat pada tabel III.1 sebagai berikut :

### **Tabel III.1**

---

<sup>29</sup> [www.globallavebookx.blogspot.co.id](http://www.globallavebookx.blogspot.co.id) diakses pada 30 Maret 2017

### Teknik Pengambilan Sampel

Angkatan	Jumlah Mahasiswa	SAMPEL
2014	44 Mahasiswa	$44/127 \times 95 = 33$ sampel
2015	83 Mahasiswa	$83/127 \times 95 = 62$ sampel
<b>Jumlah</b>	<b>127 Mahasiswa</b>	<b>95 Mahasiswa</b>

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2017)

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yang terdiri dari dua variabel, yaitu konformitas (variabel X) dan Prokrastinasi Akademik (variabel Y). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Karena pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen penelitian dan analisis data statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan sumber data yang secara langsung memberikan data kepada pengumpul data, sedangkan data sekunder merupakan sumber data yang tidak diberikan secara langsung kepada pengumpul data, melainkan melalui perantara atau pihak lain.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah primer (X) dan primer (Y).

Data primer dalam penelitian ini berupa kuesioner yang akan digunakan untuk meneliti variabel X yaitu Konformitas dan variabel Y yaitu Prokrastinasi Akademik. Instrumen penelitian dalam mengukur kedua variabel tersebut dijelaskan sebagai berikut :

**a. Prokrastinasi Akademik**

**1) Definisi Konseptual**

Prokrastinasi akademik merupakan tindakan menunda mengerjakan tugas akademik secara sengaja karena tugas dianggap suatu hal yang tidak menyenangkan dan mencari kegiatan lain yang lebih menyenangkan.

**2) Definisi Operasional**

Prokrastinasi Akademik merupakan data primer yang akan diukur melalui pernyataan-pernyataan yang mencakup indikator. Dengan menggunakan instrumen Skala Likert yang mencakup : Penundaan (Secara sengaja, dan Berulang-ulang), dan melakukan aktivitas lain (yang menyenangkan, dan tidak berguna).

**3) Kisi-kisi Instrumen Prokrastinasi Akademik**

Kisi-kisi instrumen ini disajikan untuk mengukur variabel prokrastinasi akademik pada mahasiswa dan menggambarkan sejauh mana instrumen ini mencerminkan indikator prokrastinasi akademik. Pada bagian ini akan disajikan kisi-kisi instrumen yang diuji cobakan dan kisi-kisi instrumen yang final. Kisi-kisi ini disajikan untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang drop dan

valid setelah melakukan uji validasi dan uji realibilitas serta analisis butir soal. Kisi-kisi instrumen prokrastinasi akademik dapat dilihat pada tabel III.2 beriku ini :

**Tabel III.2**  
**Tabel Instrumen Variable Y**  
**(Prokrastinasi Akademik)**

Indikator / Sub Indikator	Butir Uji Coba		Butir Drop		Butir Final	
	(+)	(-)	(+)	(-)	(+)	(-)
Penundaan : 1. Secara sengaja 2. Secara berulang-ulang	1	4 2		1	1	3 2
Melakukan aktivitas lain : 1. Yang lebih menyenangkan 2. Yang tidak berguna	1	4 3		1	1	3 3

**Sumber: Data Diolah Peneliti**

Setiap butir mengisi instrumen penelitian yang telah disediakan alternatif jawabannya dari setiap butir pertanyaan dan pernyataan menggunakan model skala Likert yang terdiri dari 5 (lima) alternative jawaban bernilai 1 sampai dengan 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya digunakan bobot skor dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**TABEL III.3**  
**Skala Penilaian untuk Prokrastinasi Akademik**

<b>Pilihan Jawaban</b>	<b>Bobot Skor Positif</b>	<b>Bobot Skor Negatif</b>
Sangat Setuju (SS)	<b>5</b>	<b>1</b>
Setuju (S)	<b>4</b>	<b>2</b>
Ragu-Ragu (RR)	<b>3</b>	<b>3</b>
Tidak Setuju (TS)	<b>2</b>	<b>4</b>
Sangat Tidak Setuju (STS)	<b>1</b>	<b>5</b>

#### **4) Validasi Instrumen Penelitian**

Proses pengembangan instrumen Konformitas mengacu kepada indikator-indikator variabel Konformitas dan disusun menggunakan skala *likert*, seperti yang terlihat pada tabel III.2 di atas.

Tahap selanjutnya, konsep instrumen akan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing mengenai validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dan sub indikator dari variabel Konformitas. Setelah disetujui, selanjutnya instrumen di uji cobakan secara acak kepada Mahasiswa PTIK UNJ sebanyak 30 Mahasiswa.

#### **b. Konformitas**

##### **1) Definisi Konseptual**

Konformitas adalah suatu sikap patuh terhadap kelompoknya dan memiliki keinginan untuk mengubah perilaku agar terlihat sama dan dapat diterima oleh kelompoknya.

## 2) Definisi Operasional

Konformitas merupakan data primer yang diukur dengan menggunakan instrumen yang berisi pernyataan yang mencerminkan indikator . Adapun indikator Konformitas yaitu penyesuaian (sub indikator : sikap, pendapat, dan perilaku) kepercayaan dan kesepakatan.

## 3) Kisi-kisi Instrumen Konformitas

Kisi-kisi instrumen Konformitas digunakan untuk mengukur variable Konformitas pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer (PTIK) UNJ. Adapun kisi-kisi instrumen tersebut dapat dilihat pada Tabel III.2.

**Tabel III.2**  
**Kisi-kisi Instrumen Konformitas**  
**(Variabel X)**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sub-Indikator</b>
<i>Konformitas</i>	Penyesuaian	Sikap
		Pendapat
		Perilaku
	Kepercayaan	
	Kesepakatan	

**Tabel III.3**  
**Skala Penilaian Instrumen Konformitas**  
**(Variabel X)**

<b>Pilihan Jawaban</b>	<b>Bobot Skor Positif</b>	<b>Bobot Skor Negatif</b>
Selalu (SL)	5	1
Sering (SR)	4	2
Kadang-kadang (KK)	3	3
Hampir Tidak Pernah (HTP)	2	4
Tidak Pernah (TP)	1	5

### 3) Validasi Instrumen Penelitian

Proses pengembangan instrumen Konformitas mengacu kepada indikator-indikator variabel Konformitas dan disusun menggunakan skala *likert*, seperti yang terlihat pada tabel III.2 di atas.

Tahap selanjutnya, konsep instrumen akan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing mengenai validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dan sub indikator dari variabel Konformitas. Setelah disetujui, selanjutnya instrumen di uji cobakan secara acak kepada Mahasiswa PTIK UNJ sebanyak 30 Mahasiswa.

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut :

### 1. Mencari Persamaan Regresi

Analisis regresi digunakan untuk memprediksikan seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen, bila nilai variabel independen di manipulasi atau dirubah-rubah atau dinaik-turunkan.<sup>47</sup>

Rumus persamaan regresi linear sederhana dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

- X = Variabel Bebas
- Y = Variabel Terikat
- a = Konstanta Regresi
- b = Koefisien Regresi

Untuk mencari persamaan regresi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2} \qquad b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

### 2. Uji Persyaratan Analisis

#### a. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X

---

<sup>47</sup> Sugiyono, *Op.Cit*, hal. 260

Sebelum data yang diperoleh digunakan dalam perhitungan, dilakukan pengujian terlebih dahulu untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan uji *Liliefors*, pada taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05 dengan rumus sebagai berikut:

$$L_o = |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

Keterangan:

$F(Z_i)$  = Peluang Baku

$S(Z_i)$  = Proporsi Angka Baku

$L_o$  = L Observasi (harga mutlak yang terbesar)

Dengan Hipotesis Statistik:

$H_o$  = Regresi Y atas X berdistribusi normal

$H_a$  = Regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria Penilaian:

- Jika  $L_o < L_t$ , maka regresi Y atas X berdistribusi normal maka  $H_o$  diterima
- Jika  $L_o > L_t$ , maka regresi Y atas X berdistribusi tidak normal  $H_o$  ditolak.

## b. Uji Linearitas Regresi

Uji linearitas regresi ini dilakukan untuk mengetahui apakah garis regresi antara X dan Y membentuk garis linear atau tidak.

Rumus-rumus yang digunakan dalam uji linearitas sebagai berikut:

$$JK(T) = \sum Y^2$$

$$JK(a) = \frac{(\sum Y^2)}{n}$$

$$JK(b|a) = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

$$= \frac{[n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)]^2}{n[n\sum X^2 - (\sum X)^2]}$$

$$JK(S) = JK(T) - JK(A) - JK(b|a)$$

$$JK(TC) = \sum_{x_i} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n_1} \right\}$$

$$JK(G) = JK(S) - JK(TC)$$

Keterangan:

JK(T) = jumlah kuadrat total

JK(a) = jumlah kuadrat koefisien a

JK(b|a) = jumlah kuadrat regresi (b|a)

JK(S) = jumlah kuadrat sisa

JK(TC) = jumlah kuadrat tuna cocok

JK(G) = jumlah kuadrat galat

Untuk mempermudah uji linearitas tersebut, maka dapat digunakan tabel ANAVA seperti berikut:

**Tabel III.4**  
**Daftar Analisis Varians (ANAVA) Regresi Linear Sederhana**

Sumber Variasi	Dk	JK	KT	F
Total	N	$\sum Y^2$	$\sum Y^2$	
Koefisien (a) Regresi (b   a) Sisa	1 1 n-2	JK (a) JK (b   a) JK (S)	JK (a) $S_{reg}^2 = \frac{JK}{n-2}$ JK (b   a) $S_{sis}^2 = \frac{JK(S)}{n-2}$	$\frac{S_{reg}^2}{S_{sis}^2}$
Tuna Cocok Galat	k-2 n-k	JK (TC) JK (G)	$S_{TC}^2 = \frac{JK(TC)}{k-2}$ $S_G^2 = \frac{JK(G)}{n-k}$	$\frac{S_{TC}^2}{S_G^2}$

Hipotesis Statistik :

Ho :  $Y = a + \beta X$ , regresi linear

Ha :  $Y \neq a + \beta X$ , regresi tidak linear

Kriteria Pengujian :

Ho diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , jika Ho diterima maka regresi dinyatakan linear.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi ini digunakan untuk memperkirakan apakah hubungan yang terjadi antara variabel X dan Y dengan kriteria pengujian bahwa regresi sangat berarti apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$ .

Perhitungan signifikansi regresi sebagai berikut :

$$F_{hitung} = \frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$$

$F_{tabel}$  dicari dengan menggunakan dk pembilang dan penyebut (n-2) pada taraf signifikansi  $\alpha=0.05$ .

Hipotesis :

$H_0$  : Model regresi tidak signifikan

$H_a$  : Model regresi signifikan

Kriteria pengujian:

$H_0$  ditolak, jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka regresi berarti.

$H_0$  diterima, jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka regresi tidak berarti.

## b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Untuk membandingkan hasil koefisien korelasi perlu dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus *Product Moment* dari *Karl Pearson*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi X dan Y

$\sum XY$  = Jumlah perkalian skor X dan skor Y

$\sum X$  = Jumlah skor X

$\sum Y$  = Jumlah skor Y

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat skor X

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat skor Y

n = Jumlah sampel yang diuji

### c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Untuk mengetahui keberartian pengaruh antara kedua variabel, dilakukan pengujian dengan menggunakan rumus uji-t sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

$t_{hitung}$  = Skor signifikansi koefisien korelasi

r = Koefisien korelasi *Product Moment*

n = Banyaknya sampel/data

Hipotesis Statistik:

$$H_0: \rho = 0$$

$$H_a : \rho < 0$$

Kriteria Pengujian:

Tolak  $H_0$  jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka koefisien korelasi dinyatakan signifikan. Terima  $H_0$  jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka koefisien korelasi dinyatakan tidak signifikan.

Koefisien korelasi dilakukan pada taraf kesalahan 0,05 dengan derajat kebebasan  $(dk) = n-2$ . Jika  $H_0$  ditolak maka koefisien korelasi signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa antara variabel X dan Y terdapat hubungan yang positif.

**d. Perhitungan Koefisien Determinasi**

Setelah itu, dilakukan perhitungan koefisien determinasi untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y dengan menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

$R_{xy}$  = Koefisien korelasi *product moment*